

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Rancangan tersebut digunakan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzi & Lincoln (Fadli, 2021, hlm. 36), pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat alamiah dengan maksud menafsirkan suatu fenomena yang terjadi menggunakan metode tertentu dan digambarkan secara naratif. Selaras dengan pendapat tersebut, Walidin, Saifullah & Tabrani (Fadli, 2021, hlm. 35), mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses mempelajari fenomena manusia atau sosial melalui pelaporan perspektif mendalam yang diperoleh dari sumber informan, dilakukan dalam setting alami, dan penciptaan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat diungkapkan secara verbal. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu rancangan penelitian dengan latar alamiah yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dalam bentuk naratif. Alasan mengapa pendekatan ini dipilih berkaitan erat dengan tujuan dari penelitian ini sendiri, yaitu untuk mempelajari dan mengeksplorasi suatu fenomena yang tengah terjadi saat ini di dunia pendidikan secara alamiah sehingga dapat disajikan dalam bentuk naratif.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari implementasi pembelajaran IPAS untuk memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis setelah dilaksanakannya pembelajaran IPAS. Sebagaimana pendekatan kualitatif seharusnya, penelitian ini dilaksanakan dalam setting alamiah mengikuti rumusan capaian

pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang pendidik rancang sebelumnya untuk kemudian dijelaskan atau dilaporkan dalam bentuk naratif.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana keseluruhan mengenai proses penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan suatu istilah yang digunakan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, dan umumnya digunakan dalam kajian fenomenologi sosial (Polit dan Beck dalam Yuliani, 2018, hlm. 83). Penelitian deskriptif kualitatif lebih berfokus pada menjawab pertanyaan penelitian tentang siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi untuk kemudian dipelajari secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul (Kim dkk., dalam Yuliani, 2018, hlm. 84).

Yuliani (2018, hlm. 84) menjelaskan secara ringkas bahwa deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang termasuk pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif di sini diawali dengan suatu peristiwa penjelas yang kemudian dapat ditalar secara mendalam, sehingga dapat dibuatlah suatu kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Maka dari itu, penelitian ini akan menjabarkan secara deskriptif mengenai bagaimana perencanaan dan pelaksanaan IPAS yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar. Mengingat penerapan pembelajaran IPAS ini merupakan bentuk implementasi dari pembelajaran Kurikulum Merdeka yang baru diterapkan dalam beberapa tahun terakhir dengan harapan dapat menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sempat memburuk di masa pandemi Covid-19 dan pasca pandemi. Selain itu, pembelajaran IPAS juga menawarkan pembelajaran bermakna dengan menawarkan pengalaman personal selama pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai Capaian Pembelajaran yang telah ditentukan.

3.3 Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru kelas dan peserta didik kelas IV Fase B salah satu sekolah dasar swasta di Kabupaten Bandung. Wali kelas atau guru kelas dijadikan sebagai subjek utama penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran IPAS untuk materi fotosintesis, dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar. Sementara itu, alasan mengapa peserta didik turut dijadikan subjek penelitian adalah untuk memperoleh informasi mengenai respon terhadap pembelajaran IPAS yang dilaksanakan, serta agar peneliti dapat mendeskripsikan pemahaman peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama lima bulan, mulai dari tanggal 5 Agustus 2023 hingga selesai pada 30 Desember 2023.

3.3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar swasta di Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Sekolah dasar swasta ini dipilih oleh peneliti karena telah menerapkan kurikulum merdeka pada Fase A (kelas I) dan Fase B (Kelas IV) sejak tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, pihak sekolah pun sangat terbuka dalam berbagi informasi mengenai implementasi pembelajaran kurikulum merdeka yang tengah diterapkan.

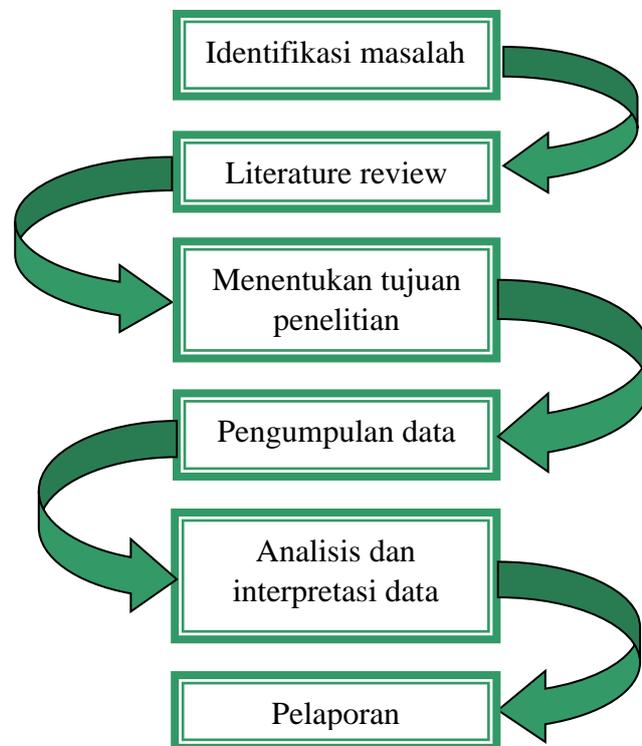
3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadopsi penelitian kualitatif menurut Creswel (Fadli, 2021, hlm. 38) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah: Peneliti harus menentukan urgensi atau permasalahan yang hendak diteliti, umumnya menyangkut isu atau fenomena yang hendak dikaji atau diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menjadikan rendahnya pemahaman peserta didik sekolah dasar Fase C pada materi fotosintesis sebagai urgensi yang hendak diteliti.
- b. *Literature review* (penelusuran pustaka): Pada tahap ini peneliti harus mencari sumber pustaka terkait fenomena yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat menemukan kebaruan atau kelebihan dari penelitiannya dengan penelitian terdahulu. Untuk tahap *literature review* ini, peneliti mencari informasi dan referensi dari undang-undang, jurnal, skripsi, buku, dan website pemerintah untuk mencari sumber pustaka terkait implementasi pembelajaran IPAS, dan lingkup materi fotosintesis di jenjang sekolah dasar.
- c. Menentukan tujuan penelitian: Pada tahap ini, peneliti harus mengidentifikasi tujuan utama dari penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPAS untuk materi fotosintesis di Fase B, pelaksanaan pembelajaran IPAS materi fotosintesis di Fase B, dan pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis setelah pelaksanaan pembelajaran IPAS.
- d. Pengumpulan data: Pada tahap ini, peneliti sudah menentukan teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat, serta menentukan subjek atau partisipan yang potensial untuk dimintai data dan informasi. Pada penelitian, peneliti akan mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan peserta didik kelas IV dan seorang wali kelas di salah satu sekolah swasta di Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung.
- e. Analisis dan interpretasi data (interpretation): Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis atau ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru. Pada penelitian ini, data kualitatif yang diperoleh

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman.

- f. Pelaporan; Ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan gaya deskripsi dalam melaporkan hasil penelitiannya karena menggunakan metode kualitatif. Artinya, laporan perlu memberikan gambaran yang luas dan membuat pembaca merasa menjadi bagian dari penelitian. Pada penelitian ini, hasil dan pembahasan dari analisis data akan dipaparkan dalam bentuk naratif mengenai deskripsi potret implementasi pembelajaran IPAS untuk memahami materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga deskripsi pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis setelah pelaksanaan pembelajaran IPAS. Dengan dideskripsikannya hasil analisis data tersebut dalam bentuk deskripsi, diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana implementasi pembelajaran IPAS tersebut berlangsung, termasuk respon seperti apa yang diberikan peserta didik selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian

3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, ada dua hal amat mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas teknik pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian (Sugiyono, 2022, hlm. 194). Teknik pengumpulan data merupakan metode-metode atau cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data penelitian. Sedangkan instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan dan dipergunakan untuk memperoleh data (Firdaus dalam Anufia dan Alhamid, 2019, hlm. 3). Kualitas instrumen penelitian berhubungan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan kualitas pengumpulan data berhubungan dengan teknik-teknik yang digunakan. Oleh karena itu, kualitas teknik dan instrumen penelitian sangat menentukan kualitas penelitian.

Berikut adalah beberapa Teknik-teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1. Wawancara

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara atau *interview*. Sugiyono (2022, hlm. 195) menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara bertanya langsung pada subjek penelitian/responden untuk mengetahui informasi yang didasarkan pada *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi responden. Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik memperoleh informasi yang paling bersifat personal dibandingkan teknik pengumpulan data lainnya. Hal ini dikarenakan pada kehiatan wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan informan/responden secara *face to face* dan data yang diperoleh pun murni berdasarkan pengetahuan dan pemahaman informan.

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terbuka dengan seorang wali kelas IV untuk memperoleh data

mengenai apa saja yang wali kelas persiapkan dalam merancang perencanaan pembelajaran IPAS materi fotosintesis, dan strategi berupa model, pendekatan serta metode apa saja yang akan digunakan guru pada pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk membuat peserta didik memahami materi fotosintesis. Data atau informasi dari wawancara tersebut kelak digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama pada penelitian ini, yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran IPAS materi fotosintesis di Fase B sekolah dasar. Adapun instrumen yang digunakan dalam kegiatan wawancara ini adalah pedoman wawancara.

3.5.2. Observasi

Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2022, hlm. 203) observasi merupakan teknik penelitian yang kompleks dan tersusun dari proses biologis dan psikologis yang mengutamakan pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan fenomena, gejala-gejala, atau perilaku manusia yang diamati tidak terlalu besar. Maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh informasi/data dari fenomena atau gejala dan perilaku manusia yang kompleks, serta dalam cakupan yang luas, sehingga memerlukan kemampuan pengamatan dan ingatan yang kuat.

Jenis teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan terstruktur, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen berdasarkan pedoman yang telah disusun dan divalidasi. Teknik observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS yang dilakukan guru untuk membuat peserta didik memahami materi fotosintesis. Informasi/data tersebut nantinya akan dianalisis dan diolah untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah penelitian yang kedua. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan observasi ini adalah pedoman observasi.

3.5.3. Dokumentasi

Pada penelitian ini juga digunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Fiantika dkk. (2022, hlm. 25) dokumentasi dalam penelitian merupakan kegiatan pengumpul data secara visual. Pendapat tersebut selaras dengan yang dipaparkan Ulfatin (dalam Anufia & Alhamid 2019, hlm. 11) data hasil dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau karya-karya monumental yang menggambarkan subjek penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik memperoleh informasi melalui pengamatan terhadap hasil dokumentasi file, foto, rekaman, bahkan benda-benda monumental lainnya.

Pada penelitian ini, dokumentasi menjadi penyempurna kegiatan observasi dan wawancara. Dokumen administrasi pembelajaran seperti CP, TP, dan ATP, dokumen perencanaan pembelajaran berupa modul ajar, serta file rekaman wawancara dapat menambah dan menyempurnakan informasi penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian pertama. Kemudian, rekaman pelaksanaan pembelajaran IPAS dapat menyempurnakan informasi untuk menjawab rumusan masalah kedua kalau-kalau ada yang luput dari pengamatan peneliti saat melakukan observasi. Terakhir, hasil dokumentasi terhadap kegiatan asesmen dan hasil asesmen peserta didik dapat menjadi informasi untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah penelitian yang ketiga mengenai bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis setelah pelaksanaan pembelajaran IPAS.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data mulai dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah mengumpulkan data dalam periode tertentu. Hal ini dikarenakan sebagaimana yang dipaparkan Sugiyono (2022, hlm. 321) bahwa ketika peneliti melakukan wawancara, ia mulai menganalisis jawaban responden dan akan terus bertanya hingga didapatkan jawaban dan informasi

yang memuaskan dan dianggap kredibel. Dengan demikian, bahkan pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti telah mulai menganalisis data dari informasi yang diperolehnya untuk menentukan titik jemu pengumpulan data, atau untuk menentukan apakah data dan informasi yang diperoleh sudah cukup atau belum. Sedangkan setelah pengumpulan data, analisis data yang dilakukan lebih menyeluruh dan mendetail terhadap semua informasi yang telah didapatkan untuk mendapatkan temuan yang dapat dijadikan jawaban atas penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang diadopsi oleh Miles & Huberman. Miles & Huberman mengemukakan bahwa kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif antara peneliti dan objek yang diteliti, serta berlangsung secara terus-menerus hingga data menemui titik jenuh dan tuntas (Sugiyono, 2022, hlm. 321). Analisis data Miles & Huberman terdiri atas empat proses utama, yaitu;

a. ***Data Collection (Pengumpulan Data)***

Pada tahap awal ini, peneliti mengumpulkan data baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Data tersebut berupa catatan dan rekaman hasil wawancara dan dokumen perencanaan pembelajaran untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang pertama, yaitu mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran IPAS untuk materi fotosintesis di Fase B, kemudian catatan observasi pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk memahami materi fotosintesis di Fase B, dan terakhir, data dokumen asesmen untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah ketiga mengenai deskripsi pemahaman peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran IPAS.

b. ***Data Reduction (Reduksi Data)***

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mereduksi data, yaitu merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal

penting, serta mencari tema dan pola data, sehingga data tidak lagi terlalu kompleks untuk dianalisis. Pada tahap ini, peneliti merangkum serta memfokuskan data yang diperoleh menjadi tiga pokok bahasan untuk menjawab ketiga rumusan masalah penelitian, yaitu: 1) perencanaan pembelajaran IPAS materi fotosintesis di Fase B, 2) pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk memahami materi fotosintesis di Fase B, dan 3) pemahaman peserta didik terhadap materi fotosintesis setelah pelaksanaan pembelajaran IPAS di Fase B.

c. *Data Display (Penyajian data)*

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Pada penelitian ini, penyajian data yang digunakan adalah bentuk naratif yang terdiri atas hasil temuan dan pembahasan.

d. *Conclusion Drawing/Verification Penarikan kesimpulan*

Langkah terakhir dari teknik analisis data Miles & Huberman adalah peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah tersaji, sehingga kesimpulan tersebut dapat menjadi temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Pada penelitian ini, kesimpulan akan ditarik melalui hasil pembahasan penelitian.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Metode triangulasi adalah cara untuk mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang ada. Menurut Sugiyono, ketika triangulasi digunakan dalam sebuah penelitian, peneliti sebenarnya memiliki semua informasi yang dikumpulkan dan diuji reliabilitasnya. (Alfansyur dan Mariyani, 2020, hlm. 48). Pada penelitian ini keabsahan informasi akan dicek menggunakan teknik triangulasi teknik.

Metode triangulasi teknik digunakan untuk menguji informasi dengan mencari tahu dan melacak realitas informasi dari sumber yang sama melalui berbagai strategi. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono mengenai

triangulasi teknik, yaitu bahwa triangulasi teknik merupakan kegiatan menganalisis keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai strategi bermacam-macam informasi untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama (Alfansyur dan Mariyani, 2020, hlm. 49). Dalam penelitian ini, peneliti akan menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.